

PENGARUH PLATFORM ZOOM TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KIMIA MIGAS SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Meita Rezki Vegatama¹⁾, Amiruddin²⁾.

¹Teknik Pengolahan Migas, Sekolah Tinggi Teknologi Migas

²Teknik Perminyakan, Sekolah Tinggi Teknologi Migas

¹Email: m.r.vegatama@gmail.com

²Email: amir_bppn@yahoo.com

Abstrak

Pandemi *Covid-19* membuat seluruh sektor mengalami perubahan yang signifikan, tak ubahnya dengan sektor Pendidikan. Berbagai upaya dilakukan demi terlaksananya proses pembelajaran dengan maksimal meskipun dengan keterbatasan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas di Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan Analisa uji t sebagai uji hipotesis didalamnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan nilai signifikansi uji t di bawah 0,05 maka penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan platform zoom memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas. Hal yang sama ditemukan saat melakukan pengujian hipotesis terhadap hasil belajar, bahwa penggunaan platform zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas, hal ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi dan hasil belajar ditolak, dan H_a yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan platform zoom terhadap motivasi dan hasil belajar diterima.

KataKunci: Zoom, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, *Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Kedua yang tak terprediksi sebelumnya, pandemi *Covid-19* melanda seluruh lapisan negara tak terkecuali Indonesia, membawa dampak yang sangat berpengaruh dalam berbagai sektor terutama Pendidikan. Dimana Pendidikan merupakan sektor penyangga terpenting dalam kepentingan masa depan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang digunakan sebagai wadah dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa [1].

Per Maret 2020 pandemi *covid-19* dicatat masuk dalam wilayah Indonesia yang dimana kasus di setiap daerah meningkat dalam setiap harinya. Hal ini menyebabkan Indonesia harus mengambil Langkah melakukan pembelajaran melalui sistem dalam jaringan pada seluruh jenjang tingkatan Pendidikan di Indonesia yang belum pernah dilakukan sebelumnya [2], bahkan menurut [3] hingga 27 Juni 2021 tercatat di Indonesia mencapai 2.115.304 kasus. Sejak pertengahan Maret 2020 Indonesia telah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (*daring*), hingga berlanjut ke semester ganjil tahun akademik 2020/ 2021. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan fasilitas jaringan internet, dengan aksesibilitas, fleksibilitas dan juga berbagai interaksi dalam pembelajaran [4].

Tidak hanya STT Migas Balikpapan yang mengalami transisi mendadak dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan. Berbagai upaya dilakukan untuk menyiapkan kondisi

yang tak terduga di atas seiring dengan terus berjalannya waktu dalam masa aktif pembelajaran. Sejak diterapkan pembelajaran dalam jaringan hingga akhir semester genap 2019/ 2020 yang paling umum digunakan dosen STT Migas hanya menerapkan melalui aplikasi *WhatsApp Group*. Hal ini membuat mahasiswa cenderung tidak aktif dan kesulitan dalam berdiskusi. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan tentang efektifitas pembelajaran *daring* ini, diantaranya adalah [5] bahwa akan sangat efektif jika digunakan sesuai dengan kondisi dan keadaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [6] Pembelajaran *daring* telah banyak dilakukan dalam tingkat Pendidikan tinggi, pembelajaran *daring* memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas. Pembelajaran *daring* merupakan sebuah inovasi dalam dunia Pendidikan yang didalamnya terdapat keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi. Namun perlu diketahui Bersama bahwa tidak semua pelajaran ataupun mata kuliah yang dapat disinergikan dengan baik dalam sistem pembelajaran dalam jaringan, hal ini juga diungkapkan senada dalam penelitian [7]

Kecenderungan mahasiswa yang tidak aktif di atas membuat motivasi mahasiswa menjadi menurun dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal

ini dikhawatirkan akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa.

Menurut [8], kemandirian dalam pengaturan waktu belajar tidak akan berhasil tanpa adanya motivasi. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Banyak hal yang mendefinisikan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan dapat disimpulkan motivasi belajar mahasiswa adalah suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Dalam hal ini, tujuan mahasiswa untuk mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan materi pembelajaran, mahasiswa dapat terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, dan bukan hanya untuk sekedar lulus dengan target nilai yang tinggi. Meskipun secara konseptual tidak ada perbedaan antara menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan mendapat nilai baik untuk bahan pembelajaran tersebut, namun dalam dunia pendidikan tinggi swasta di Indonesia dewasa ini, seorang mahasiswa yang lulus dalam suatu bahan pembelajaran dengan nilai baik, belum tentu menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, begitu juga sebaliknya [9]. Motivasi belajar pun memiliki indikator-indikator yaitu tentang adanya perasaan tertarik dan memiliki perasaan senang untuk belajar, serta keikutsertaan yang aktif, serta terlihat tinggi daya konsentrasinya. Indikator lainnya adalah memiliki kenyamanan saat belajar dan memiliki rasa positif serta kemauan untuk memiliki hasil dalam proses pembelajaran [10]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [11] bahwa motivasi mahasiswa mengalami penurunan semenjak pembelajaran daring diterapkan di Indonesia selama pandemi Covid-19.

Seperti yang kita ketahui Bersama bahwa inti dari Pendidikan adalah belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai proses belajar, ataupun merupakan penguasaan pengetahuan keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan pendidik.

Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, serta terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar dimana proses ini terbangun melalui proses pembelajaran.

Menurut Molstad dalam [12] menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tindakan dan pertunjukan yang mengandung dan mencerminkan

kompetensi peserta didik yang berhasil menggunakan konten, informasi, ide-ide dan alat- alat dalam pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran.

Berbagai upaya terus dilakukan demi tetap terlaksananya Pendidikan dengan baik dalam kondisi keterbatasan yang ada. Berbagai platform digital pun di gunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut [13] di era milenial seperti saat ini, terdapat banyak platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring seperti E-learning, Zoom, Google Meet, Edmodo, V-Class, Skype, Youtube Live, Webex, Whatsapp, dan banyak aplikasi lainnya. Zoom merupakan salah satu aplikasi *video teleconference* yang memungkinkan peserta didalamnya dapat saling berkolaborasi satu dengan lainnya.

Menurut Carin Pembelajaran sains menekankan pada proses pembentukan keterampilan dalam kegiatan pemerolehan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan sikap ilmiah. Sehingga, kegiatan belajar mengajar sains yang baik harus mampu mengembangkan keempat dimensi sains yaitu: 1) dimensi sikap berupa rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; 2) dimensi proses berupa prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan konsep sains; 3) dimensi produk berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori; dan 4) dimensi aplikasi berupa penerapan metode ilmiah dan produk sains dalam kehidupan sehari-hari, berbasis permasalahan nyata di lapangan [13].

Kimia migas merupakan salah satu mata kuliah inti di program studi D3 Teknik Pengolahan Migas yang terintegrasi dengan Praktikum. Semasa pandemic covid-19 berdasarkan pengalaman setengah semester genap lalu, terdapat kesulitan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar dapat aktif dalam proses pembelajaran terutama saat praktikum berlangsung, hal ini berdampak pada hasil belajar yang di lihat dari rata-rata kelas tidak dapat mencapai angka kecukupan nilai B dalam satu mata kuliah terprogram yang berjalan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [14] Zoom Meeting lebih baik karena dalam aplikasi Zoom Meeting komunikasi antara individu dilakukan secara lisan dibandingkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang melakukan kegiatan komunikasi secara tertulis menurut teori komunikasi Pendidikan. Pentingnya motivasi belajar dan hasil belajar dalam proses pembelajaran yang saling berpengaruh juga diungkapkan oleh [15]. Dalam penelitian lain yang dilakukan di perguruan tinggi dalam wilayah Jakarta dan Depok, [14] juga mengatakan bahwa platform zoom dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan tetap adanya interaksi

antar dosen dan mahasiswa seperti halnya saat pembelajaran tatap muka. Atas latar belakang diatas maka penulis mengangkat penelitian dengan judul diatas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dimana dalam hal ini terdiri dari dua variable, yaitu variable terikat dan variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan platform zoom dalam pembelajaran kimia migas, sedangkan variable bebasnya adalah motivasi dan hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memprogram mata kuliah kimia migas dan praktikum di semester III pada prodi D3 Teknik pengolahan Migas. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A dan B yang Angkatan 2019 yang dipilih secara random untuk ditetapkan Kembali menjadi kelas eksperimen dan kelas control dalam penelitian [16].

Desain Penelitian

| | |
|-------|--------------|
| (E) R | O1 – X1 – O2 |
| (K) R | O3 – X2 – O4 |

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan angket motivasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic inferensial dengan uji homogenitas, normalitas dan uji hipotesis.

Dengan hipotesis:

Ho: tidak terdapat pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas.

Ha : terdapat pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Pengumpulan data motivasi mahasiswa diambil melalui angket motivasi dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Nilai Motivasi Belajar Mahasiswa Kimia Migas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Nilai | Kategori | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|---------------|---------------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi | Presentase (%) | Frekuensi | Presentase (%) |
| 81-100 | Sangat Tinggi | 12 | 48 | 1 | 3,57 |
| 61-80 | Tinggi | 12 | 48 | 15 | 53,57 |
| 41-60 | Cukup | 1 | 4 | 12 | 42,86 |
| 21-40 | Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0-20 | Sangat Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 100 | 28 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan data bahwa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan platform zoom, memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Hal ini terlihat dari sebaran data yang menunjukkan bahwa pada kategorisasi dengan kategori sangat tinggi dan kategori tinggi berada pada sebaran frekuensi yang sama yaitu dua belas

mahasiswa masing-masing kategori dari dua puluh lima sampel dalam satu kelas. Pada kategori sangat tinggi dan tinggi terdapat hampir 50% yaitu 48% pada kategori sangat tinggi dan 48% pada kategori tinggi. Hanya satu mahasiswa yang terdapat dalam kategori cukup dalam satu kelasnya yaitu dengan presentase 4%, sisanya semua berada dalam dua kategori teratas yaitu tinggi dan sangat tinggi. Hal ini berbeda pada kondisi kelas kontrol, yang tidak diberi perlakuan penggunaan platform zoom dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa di kelas kontrol, hanya satu orang yang memiliki nilai motivasi diatas 80 dengan kategori sangat tinggi. Lima belas orang mahasiswa berada pada data kategori tinggi dengan presentase 53,57% dan sisanya berada pada kategori cukup dengan jumlah mahasiswa dua belas orang dengan presentase 42,86%. Hal ini terlihat perbedaan yang cukup signifikan, pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan platform zoom dalam proses pembelajaran terlihat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa yang lebih baik dibanding dengan motivasi mahasiswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dalam proses pembelajaran.

Platform zoom memiliki fitur berupa video *conference* yang dapat menimbulkan interaksi tanya jawab diskusi serta melakukan pembelajaran lebih interaktif dibandingkan hanya melalui aplikasi whatsapp. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh [17] bahwa motivasi meningkat Ketika ada interaksi, salah satunya misalnya melalui video yang dapat menimbulkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Kimia Migas Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol

| Nilai | Kategori Nilai | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|--------|----------------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi | Presentase (%) | Frekuensi | Presentase (%) |
| 80-100 | Bobot 4.00 (A) | 16 | 64 | 1 | 3,58 |
| 67-79 | Bobot 3.00 (B) | 7 | 28 | 11 | 39,28 |
| 55-66 | Bobot 2.00 (C) | 2 | 8 | 9 | 32,14 |
| 41-54 | Bobot 1.00 (D) | 0 | 0 | 7 | 25 |
| 0-40 | Bobot 0 (E) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 25 | 100 | 28 | 100 |

Tabel 2. merupakan pembagian kategori nilai yang menjadi acuan di STT Migas Balikpapan. Dalam table diatas menunjukkan data hasil belajar mahasiswa Kelas A dan B yang memprogramkan mata kuliah kimia migas. Dari data pada tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen, yang menggunakan platform zoom dalam pembelajaran, memiliki hasil belajar yang sangat baik. Dalam satu kelas hanya dua orang mahasiswa

yang memperoleh nilai akhir C dengan bobot 2.00 selebihnya berada pada kategori nilai A dan B. Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa untuk kategori nilai A terdapat mahasiswa sebanyak enam belas orang dengan presentase sebesar 64% dan kategori nilai B berada pada presentase 28% yang diperoleh dari tujuh orang mahasiswa.

Hal ini merupakan prestasi yang sangat baik dalam pencapaian satu kelas dalam satu mata kuliah. Beralih pada kelas kontrol, data pada kelas kontrol terdistribusi dengan kategori pada nilai A hanya satu orang dengan presentasi sebesar 3,58%, kategori nilai B berada pada 39,28% dengan sebaran sebelas orang mahasiswa, dan selebihnya berada pada kategori nilai C dan D. Nilai C memiliki presentase sebaran yang cukup besar yaitu sekitar 32,14 % dan kategori nilai D didapat oleh tujuh orang mahasiswa dengan presentase 25% yaitu seperempat dari keseluruhan peserta dalam mata kuliah kimia migas pada kelas kontrol.

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa penggunaan platform zoom dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang memprogram mata kuliah kimia migas. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang mengangkat materi yang sama oleh [18] dimana dalam hasil penelitiannya membuktikan bahwa kelas yang diberi perlakuan Webinar Zoom lebih baik dari pada kelas yang diberikan Perlakuan WA Group. Selain itu menurut [13], platform digital zoom, memang memberikan efek yang sangat baik dan sangat cocok untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran daring selama pandemi.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas Motivasi Belajar

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | KimiaMigas A | KimiaMigas B |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| N | | 25 | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 79.08 | 64.25 |
| | Std. Deviation | 9.385 | 10.543 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .108 | .136 |
| | Positive | .108 | .116 |
| | Negative | -.099 | -.136 |
| Test Statistic | | .108 | .136 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .200 ^c |

Pada tabel diatas, semua variabel memiliki taraf signifikansi > 0,05 (lebih besar dari 0,05) atau 5%. Kelas eksperimen dan kelas Kelas Kontrol dalam hal ini memiliki nilai signifikansi yang sama yaitu sebesar 0,200. Kelas eksperimen dalam hal ini kimia migas A, memiliki nilai signifikansi 0,200 dan kelas kontrol yaitu Kimia Migas B pun sama yaitu 0,200, karena signifikansi data dari kedua kelas adalah lebih besar dari 5 % atau diatas 0,05 dengan demikian data untuk motivasi belajar mahasiswa Kimia Migas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama dalam hal ini adalah homogen atau tidak.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------|--------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| Nilai | Based on Mean | .951 | 1 | 51 | .334 |
| | Based on Median | .874 | 1 | 51 | .354 |
| | Based on Median and with adjusted df | .874 | 1 | 50.987 | .354 |
| | Based on trimmed mean | .943 | 1 | 51 | .336 |

Tabel 4. menunjukkan taraf signifikansi juga berada pada angka lebih dari 0,05 atau 5% yaitu 0,336, dengan demikian data untuk motivasi belajar mahasiswa dinyatakan memiliki varians yang sama (homogen).

Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan platform zoom dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 5. Uji Hipotesis Motivasi Belajar

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 4.392 | 13.990 | | .314 | .756 |
|) Zoom | .759 | .176 | .669 | 4.321 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan dengan aplikasi *sps windows 25.0* diatas, maka dapat terlihat bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0.05, dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi belajar mahasiswa kimia migas (Ho) ditolak dan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi belajar mahasiswa kimia migas (Ha) diterima. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan platform zoom terhadap motivasi belajar mahasiswa kimia migas.

Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas hasil belajar ini dilakukan memiliki fungsi yang sama dengan motivasi belajar, yaitu untuk menunjukkan apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | KimiaMiga | KimiaMigas |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| | | sA | B |
| N | | 25 | 28 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 79.20 | 64.25 |
| | Std. Deviation | 7.649 | 10.218 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .182 | .142 |
| | Positive | .110 | .103 |
| | Negative | -.182 | -.142 |
| Test Statistic | | .182 | .142 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .033 ^c | .157 ^c |

Berdasarkan kolom *kolmogrov* diatas menunjukkan angka signifikansi sebsar 0.157, dimana angka ini menunjukkan diatas syarat yang ditentukan yaitu > 0.05. Berdasarkan hasil Analisa data diatas maka dapat ditentukan bahwa data hasil belajar siswa kimia migas A sebagai kelas eksperimen dan kimia migas B sebagai kelas kontrol terdistribusi normal.

Uji Homogenitas Hasil belajar

Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis varians data, apakah memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak.

Tabel 7. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

| | | Levene | df1 | df2 | Sig. |
|-------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | | | |
| Nilai | Based on Mean | 5.058 | 1 | 51 | .029 |
| | Based on Median | 5.291 | 1 | 51 | .026 |
| | Based on Median and with adjusted df | 5.291 | 1 | 50.382 | .026 |
| | Based on trimmed mean | 5.011 | 1 | 51 | .030 |

Berdasarkan data analisis diatas, maka dapat terlihat bahwa angka signifikansi berada diangka 0,030 dimana hal ini tidak mencukupi dalam syarat signifikansi yang harus melebihi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

Uji Hipotesis Hasil Belajar

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan platform zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa kimia migas.

Tabel 8. Uji Hipotesis Hasil Belajar

| Model | Coefficients ^a | | Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Error Std. | | | |
| 1 (Constant) | -6.395 | 16.020 | | -.399 | .693 |
| Zoom | .899 | .201 | .682 | 4.466 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 8. Menunjukkan hasil Analisa bahwa nilai signifikansi berada dibawah 0.05, dimana hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan platform zoom terhadap hasil belajar siswa (Ho) ditolak. Maka hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam

penggunaan zoom terhadap hasil belajar (Ha) diterima.

Meningkatnya motivasi dan hasil belajar merupakan suatu capaian yang baik dalam proses pembelajaran, terlebih dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Berdasarkan hasil Analisa diatas membuktikan bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa merupakan satu keterikatan yang saling determinan. [12] membuktikan dalam penelitiannya bahwa minat belajar merupakan determinan bagi hasil belajar siswa.

Berbagai upaya dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai tujuan akhir proses pembelajaran yang akan dinilai dengan suatu tes hasil belajar. salah satunya adalah melalui motivasi yang ditingkatkan. Penggunaan berbagai platform memang terus dilakukan demi meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran daring ini, penelitian [19] juga mengatakan hal yang sama dlama penelitiannya, bahwa penggunaan platform digital dapat memiliki pengaruh dalam motivasi dan hasil belajar. selain itu dalam penelitiannya yang dilakukan di Universitas Tadulako, [20] juga mengatakan bahwa penggunaan platform zoom memiliki pengaruh yang sangat baik dalam pembelajaran masa daring ini, salah satunya adalah efek interaksi yang dapat dilakukan seperti halnya saat pembelajaran tatap muka meeskipun secara virtual. Penggunaan platform zoom dalam pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang dilakukan, dan terbukti melalui penelitian ini bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan zoom dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah benar dan dapat diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh dari penggunaan *platform zoom* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Kimia Migas selama pandemi *Covid-19*.

5. REFERENSI

- A.-H. : Jurnal, S. Islam, K. H. Lalu, G. Muhammad, and Z. Atsani, "TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19," *al-Hikmah J. Stud. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 82–93, Jul. 2020, Accessed: Jun. 03, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>.
- L. D. Herliandry, N. Nurhasanah, M. E. Suban, and H. Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- U. Per, "ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA," 2021.

- A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK*, vol. 6, no. 2, pp. 109–119, Jun. 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- H. Basri, L. Fathiyatus Sa, S. Nur Khasanah, and D. Hilmi, "EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA ONLINE DALAM," Dec. 2020. Accessed: Jun. 03, 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/4205>.
- "The Cambodian experience: Exploring university students' perspectives for online learning | Issues in Educational Research." <https://search.informit.org/doi/epdf/10.3316/informit.218482979009116> (accessed Jul. 15, 2021).
- O. A. Pilkington, "Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging As an Enhancement of Online Curriculum.," <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>, vol. 47, no. 2, pp. 213–226, Jul. 2018, doi: 10.1177/0047239518788278.
- B. H. Uno, "Teori Motivasi & Pengukurannya," *Pers. Rev.*, p. 8, 2014.
- I. S. Anggraini, "MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 02, Nov. 2016, doi: 10.25273/pe.v1i02.39.
- R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 232–243, Sep. 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- A. M. Nasrah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. oktober, pp. 207–213, 2020.
- S. Nurhasanah and A. Sobandi, "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 1, no. 1, p. 128, Aug. 2016, doi: 10.17509/jpm.v1i1.3264.
- G. Far-Far, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Istor. J. Pendidik. dan Sej.*, vol. 17, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.31764/elementary.v4i1.3520.
- D. Haqien and A. A. Rahman, "PEMANFAATAN ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19," *SAP (Susunan Artik. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, Aug. 2020, Accessed: Oct. 28, 2020. [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/6511>.
- "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MACROMEDIA FLASH DAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 2 SUNGGUMINASA (STUDI PADA MATERI POKOK ASAM-BASA) | Vegatama | Arfak Chem: Chemistry Education Journal." <http://journal.fkip.unipa.org/index.php/acej/article/view/73> (accessed Jul. 19, 2021).
- "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan - Asep Saepul Hamdi, E. Bahrudin - Google Buku." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nhwaCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=metode+penelitian+eksperimen&ots=FEZ8Xhi7yr&sig=qSkjh8yggQGxmaBuHBDSAIGpWa8&redir_esc=y#v=onepage&q=metode+penelitian+eksperimen&f=false (accessed Jul. 15, 2021).
- E. Susmiati, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga," *J. Paedagogy*, vol. 7, no. 3, p. 210, Jul. 2020, doi: 10.33394/jp.v7i3.2732.
- J. W. Kusuma and H. Hamidah, "PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENGGUNAAN PLATFORM WHATSAPP GROUP DAN WEBINAR ZOOM DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMIK COVID 19," *JIPMat*, vol. 5, no. 1, Apr. 2020, doi: 10.26877/jipmat.v5i1.5942.
- N. L. Ulva, S. Kantun, and J. Widodo, "PENERAPAN E-LEARNING DENGAN MEDIA SCHOODOLOGY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN KONSEP BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA," *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 2, p. 96, Jan. 2018, doi: 10.19184/jpe.v11i2.6453.
- A. Hamid, "Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako," Dec. 2020. Accessed: Jun. 03, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jurpis/article/view/632>.